

**STRATEGI KOALISI *CAUSA JUSTA* DALAM
MEMPERJUANGKAN LEGALITAS ABORSI DI
KOLOMBIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**Clarisa Maharani
07041381823174**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI KOALISI *CAUSA JUSTA* DALAM MEMPERJUANGKAN
LEGALITAS ABORSI DI KOLOMBIA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya**

Oleh :

CLARISA MAHARANI

07041381823174

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

Tanda Tangan



Tanggal

14/2

Pembimbing II

Abdul Halim, S.IP., M.A

NIP. 19931008202121020



07-02-2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"STRATEGI KOALISI *CAUSA JUSTA* DALAM MEMPERJUANGKAN
LEGALITAS ABORSI DI KOLOMBIA"**

Skrripsi
Oleh :
CLARISA MAHARANI
07041381823174

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 09 Maret 2023

Pembimbing :

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing II

Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 19931008202121020

Penguji :

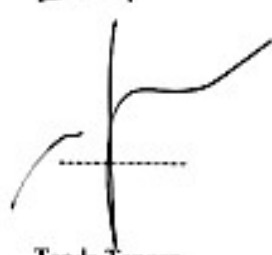
Penguji I

Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

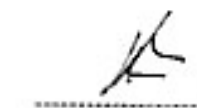
Penguji II

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan



Tanda Tangan



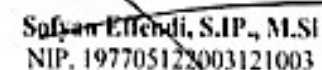
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Clarisa Maharani
NIM : 07041381823174
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 04 Desember 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Strategi Koalisi *Causa Justa* Dalam Memperjuangkan Legalitas Aborsi Di Kolombia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan penguraian dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 17 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Clarisa Maharani

NIM. 07041381823174

ABSTRAK

Hak seksual dan reproduksi merupakan hak mendasar yang dimiliki setiap manusia. Hak seksual dan reproduksi juga menjamin kebebasan setiap individu untuk memutuskan kemampuan atas tubuh mereka sendiri, seperti, menentukan keluarga berencana, memutuskan apakah dan kapan akan memiliki anak, akses terkait informasi dan edukasi terhadap kontrasepsi, hingga kesehatan reproduksi. Di Kolombia, perempuan tidak dengan bebas menggunakan hak mereka, terutama untuk melakukan aborsi. Koalisi *Causa Justa* merupakan suatu gerakan sosial yang menentang adanya kriminalisasi aborsi terhadap perempuan. *Causa Justa* hadir guna memperjuangkan dekriminalisasi aborsi di Kolombia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana strategi koalisi *Causa Justa* dalam memperjuangkan legalitas aborsi di Kolombia, melalui konsep *strategic of social movement* yang melihat gerakan sosial berdasarkan landasan isu, arena yang dipilih untuk memperjuangkan tujuan dari gerakan yang akan dicapai, dan taktik yang digunakan untuk memperjuangkan tujuan dari gerakan yang dicapai. Taktik sendiri akan dibagi kedalam tiga bagian utama yakni kepedulian bersama, target, dan aksi nyata. Melalui penggunaan konsep tersebut didapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian ini.

Kata Kunci: Aborsi, *Causa Justa*, Gerakan sosial, Kolombia, Hak Seksual dan Reproduksi

Pembimbing I



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 19931008202121020

Palembang, 04 April 2023
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Sexual and reproductive rights are fundamental rights that every human being has. Sexual and reproductive rights also guarantee the freedom of every individual to make decisions about their own body abilities, such as determining family planning, deciding whether and when to have children, access to information and education regarding contraception, to reproductive health. In Colombia, women do not freely exercise their rights, especially to have an abortion. The Causa Justa coalition is a social movement that opposes the criminalization of abortion against women. Causa Justa exists to fight for the decriminalization of abortion in Colombia. This study uses a descriptive qualitative method. This research looks at the strategy of Causa Justa coalitions in fighting for the legality of abortion in Colombia, through the strategic concept of social movement which sees that social movements from the basis of issues, the chosen arena in the struggle of social movement, and the tactics used to fight for the goals of the achieved movement. The tactics themselves will be divided into three main parts, namely mutual concern, targets, and real action. Through the use of this concept, the answers to this research question are obtained.

Keywords: *Abortion, Causa Justa, Social movement, Colombia, Sexual and Reproductive rights*

Advisor I



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Advisor II



Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 19931008202121020

Palembang, 04 April 2023
Head of International Relation
Faculty of Social And Political Science
Sriwijaya University

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang selalu melimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Koalisi *Causa Justa* Dalam Memperjuangkan Legalitas Aborsi Di Kolombia” dengan baik sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana dalam Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kendala, namun pada akhirnya dapat diatasi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, IPU., ASEAN. Eng., Selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si dan Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi, hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM dan Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A Selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik;
6. Seluruh Dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan penulis dan seluruh Staff Ilmu Hubungan Internasional, Mba Anti dan Mba Sertin yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pemberkasan selama masa perkuliahan;
7. Orang tua penulis, Mama dan (Alm) Papa jantung hati penulis, yang sangat penulis cintai dan sayangi, terima kasih untuk cinta kasih Mama selama ini, yang telah sabar mendidik dan mendukung penulis, yang telah percaya kepada penulis dalam proses perjalanan hidup penulis, teruntuk cintaku (Alm) Papa terima kasih telah memberikan kekuatan dan mengiringi setiap langkah penulis meskipun kita berbeda alam, penulis sangat mencintai kalian;
8. Kedua kakak kandung penulis, Kak Lintang dan Kak Cakra, serta Ayuk ipar penulis, Yuk Eci, terima kasih untuk seluruh perhatian dan dukungan yang diberikan kepada penulis, dan Kedua keponakan penulis, Mba dan Adek, terima kasih telah memberikan keceriaan dalam hidup penulis;
9. Orang spesial bagi penulis, Pramudya Akbar, terima kasih telah hadir dalam hidup penulis dari masa menjadi Mahasiswa Baru hingga detik ini dan untuk seterusnya, terima kasih untuk seluruh saran, dukungan, dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis, semoga kita selalu beriringan dalam kehidupan;

10. Anak bulu penulis, Coco, terima kasih telah hadir memberikan warna dan keceriaan dalam hidup penulis, terima kasih selalu menemani suka duka penulis, memberikan arti kesabaran kepada penulis, sehat selalu Coco dan calon anak Coco;
11. Teman masa kecil penulis, Shinta dan Oob/Fitria, terima kasih untuk doa dan dukungan kalian kepada penulis, terima kasih telah berbagi asam manis pahit kehidupan kepada penulis, semoga persahabatan kita kekal abadi;
12. Teman SMA penulis, Senggol Bacok, Nenek/Marini, Adele, Cimol/Alda, Meyin, terima kasih untuk seluruh canda tawa tangis kalian selama ini, terima kasih untuk dukungan dan kepercayaan yang kalian berikan kepada penulis, semoga persahabatan kita kekal abadi;
13. Teman Kuliah semata wayang penulis, Dwiky, terima kasih untuk selalu mendukung dan mendoakan kelancaran skripsi penulis, terima kasih karena selalu memberikan semangat kepada penulis, semoga persahabatan kita kekal abadi;
14. GWS ES GANG, Karen, Nando, Nanak, Pe Ef, dan Yanda. Terima kasih atas arahan, masukan, dan huru-hara selama perskripsian penulis.
15. Keluarga ALTAIR Bukit 2018, terima kasih untuk canda tawa selama masa perkuliahan dan seluruh teman-teman seperjuangan HI 2018;
16. Semua pihak yang turut berkontribusi dan memberikan dukungan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;
17. Terkhusus diri penulis sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang hingga akhir, terima kasih untuk hati dan pikiran karena telah selaras selama ini, mari kita terus berjuang hingga akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya kekurangan yang menyebabkan penulisan ini menjadi kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Palembang, Februari 2023
Hormat Saya,

Clarisa Maharani
NIM. 07041381823174

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Konseptual.....	13
2.2.1 Gerakan Sosial	13
2.3 Alur Pemikiran.....	14
2.4 Argumentasi Utama	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Definisi Konsep	17
3.2.1 Strategi.....	17
3.2.2 Gerakan Sosial.....	18
3.3 Fokus Penelitian.....	19
3.4 Unit Analisis	20
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.5.1 Jenis Data	20
3.5.2 Sumber Data.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	21
3.8 Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM	23
4.1. Aborsi dan Hak Seksual dan Reproduksi dalam Konteks Internasional.....	23

4.2 Aborsi dan Hak Seksual dan Reproduksi di Kolombia	26
4.3 Respon Institusi Keagamaan di Kolombia terhadap Keputusan C-355	29
4.4 Respon Pemerintah Kolombia terhadap Keputusan C-355	32
4.5 <i>Causa Justa</i>	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 <i>Demands</i>	39
5.1.1 Tingginya Angka Aborsi Illegal di Kolombia	39
5.1.2 Kriminalisasi Aborsi di Kolombia	46
5.2 Arena	50
5.3 Taktik	51
5.3.1 Kepedulian Bersama	52
5.3.2 Target	54
5.3.3 Aksi Nyata	56
BAB VI PENUTUP	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hak seksual dan reproduksi merupakan bagian integral dari hak asasi manusia. Hak-hak reproduksi berakar pada prinsip-prinsip yang secara jelas diartikulasikan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, termasuk hak untuk hidup, kesehatan, integritas tubuh, non-diskriminasi, persetujuan dan persamaan dalam pernikahan, dan kebebasan dari segala bentuk penyiksaan dan tindakan kejam, tidak manusiawi, dan merendahkan martabat lainnya (United Nations Human Rights, 2022). Hak seksual dan reproduksi juga menjamin kebebasan setiap individu untuk memutuskan kemampuan atas tubuh mereka sendiri, seperti, menentukan keluarga berencana, memutuskan apakah dan kapan akan memiliki anak, akses terkait informasi dan edukasi terhadap kontrasepsi, hingga kesehatan reproduksi. Tentunya, setiap individu memiliki hak untuk menikmati hak asasi mereka tanpa adanya diskriminasi. Dalam artikel 12 *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women* (CEDAW) menyebutkan agar negara pihak menghapus segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan, terutama dalam perawatan kesehatan, untuk dapat mengakses layanan kesehatan dan memiliki layanan gratis yang sesuai atau berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan pasca kelahiran (United Nations, 2003). Selain itu, hak-hak reproduksi juga meliputi akses terhadap aborsi yang legal dan aman. Namun, akses tersebut justru dilarang hampir diseluruh dunia, termasuk di wilayah Amerika Latin.

Amerika Latin merupakan tempat bagi beberapa negara di dunia yang sepenuhnya melarang aborsi. Sehingga, para perempuan di Amerika Latin tidak secara bebas dapat menggunakan hak-hak reproduksi mereka. Faktanya, hampir setiap hari para perempuan berjuang untuk mendapatkan otonomi atas kehidupan seksual dan reproduksinya.

Dengan adanya undang-undang yang membatasi aborsi, memicu terjadinya aborsi tidak aman dan ilegal yang mengakibatkan jutaan perempuan meninggal. Tercatat pada tahun 1990-1994 dan 2010-2014, terjadi peningkatan aborsi yang semula berjumlah 4,4 juta menjadi 6,5 juta setiap tahun di Amerika Latin dan Karibia (Abortion worldwide 2017 Uneven Progress and Unequal Access).

Terlepas dari adanya perbedaan undang-undang aborsi nasional, perempuan memiliki akses yang sangat terbatas ke aborsi yang aman dan legal di sebagian besar wilayah di negara Amerika Latin. Keputusan perempuan untuk melakukan aborsi bukan hanya tentang kepentingan tubuh mereka saja, tetapi tentang hak asasi mereka. Adanya larangan aborsi tidak sepenuhnya menghilangkan tindak aborsi itu sendiri, melainkan dapat menimbulkan praktik aborsi ilegal yang dapat menyebabkan meningkatnya kematian perempuan. Bahkan larangan aborsi tersebut telah melanggar kebebasan untuk hak seksual dan reproduksi perempuan.

Meskipun beberapa negara di wilayah Amerika Latin memiliki undang-undang aborsi paling ketat di dunia, jumlah kasus aborsi masih relatif tinggi. Wilayah Amerika Latin sendiri menempatkan posisi pertama dalam kasus aborsi tidak aman. Dalam 20 tahun terakhir, kasus aborsi telah menjadi topik penting dalam agenda politik nasional di Amerika Latin.

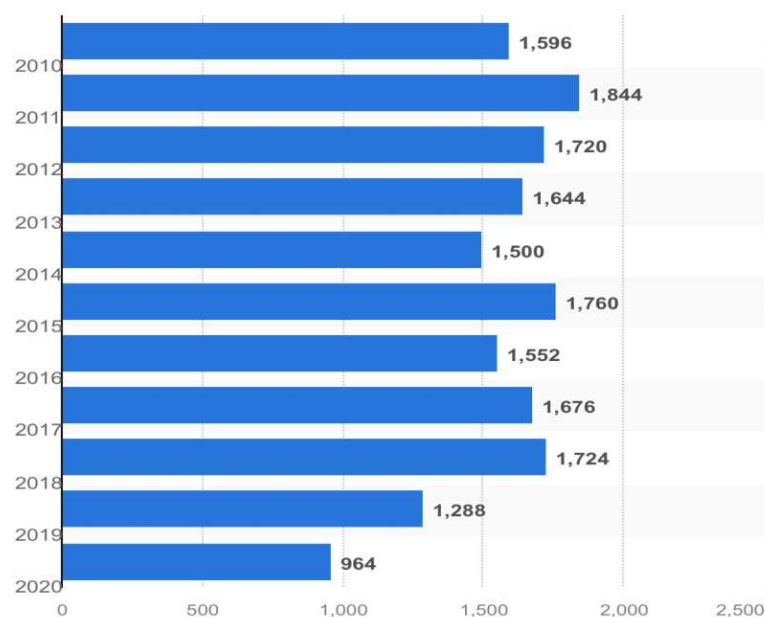
Aborsi yang tidak aman menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu di wilayah yang secara hukum membatasi aborsi, yang sebagian besar terjadi di wilayah Amerika Latin, khususnya Kolombia. Pada tahun 2005, seorang pengacara telah menentang ketentuan hukum pidana tentang aborsi di hadapan pengadilan konstitusional Kolombia. Pengacara tersebut menyebutkan bahwasannya undang-undang aborsi di Kolombia harus secara eksplisit memberikan pengecualian hukuman terhadap kehamilan yang dapat membahayakan perempuan dan kehamilan akibat pemerkosaan (International Human Rights Law and Abortion in Latin America).

Hingga pada tahun 2006, Mahkamah Konstitusional Kolombia membuat keputusan penting (C-355) dengan melonggarkan larangan aborsi di negaranya dengan kondisi seperti, kelanjutan kehamilan menimbulkan risiko bagi kehidupan atau kesehatan fisik dan mental perempuan, malformasi janin, serta kehamilan hasil tindak pidana pemerkosaan, inses, inseminasi buatan yang tidak diinginkan atau implantasi ovum yang tidak diinginkan (Cook, Constitutional Incorporation of International and Comparative Human Rights law: The Colombian Constitutional Court Decisions C-355/2006, 2009). Namun, terlepas dari adanya putusan tersebut, efeknya masih terbatas. Sehingga sebagian besar perempuan yang melakukan perawatan aborsi masih terus dikriminalisasi. Hal ini juga didukung dengan sikap sosial dan budaya yang ditunjukkan masyarakat di Kolombia yang menghalangi perempuan untuk mengakses hak aborsi mereka.

Selain itu, sebuah kelompok katolik konservatif di Kolombia seperti gereja adalah penentang tindak aborsi yang paling berpengaruh. Hal ini ditunjukkan dengan pengancaman akan dikucilkan, yang dilakukan oleh pejabat gereja kepada tim medis yang melakukan aborsi legal pertama terhadap anak perempuan berusia 11 tahun yang telah diperkosa oleh ayah tirinya (Moloney, Unsafe abortion common in Colombia despite law change, 2009). Efek dari terbatasnya undang-undang aborsi juga berasal dari kurangnya kesadaran akan perubahan undang-undang tersebut. Sehingga wanita di Kolombia yang memilih melakukan aborsi masih mendapatkan stigma buruk dimasyarakat.

Institut Guttmacher melaporkan bahwa pada tahun 2008, jumlah aborsi di Kolombia adalah 400.400 setiap tahunnya, dengan rata-rata 39 aborsi per tahun untuk per 1.000 wanita yang berusia 15 hingga 44 tahun dan diperkirakan kurang dari 1% dari aborsi ini adalah legal (Guttmacher Institute, 2011).

Grafik 1.1 Jumlah kasus kriminalisasi aborsi yang diajukan tahun 2010-2020 di Kolombia



Sumber: (Romero, 2021)

Pada tahun 2020, *Causa Justa* atau *Just Cause* bergerak ke publik, dan mulai menerapkan strategi yang diprioritaskan seperti, penyebaran argumen utama; pendekatan edukatif dengan audiens yang beragam; kampanye guna komunikasi dan produksi pesan politik; analisis skenario hukum dan lain-lain. *Causa Justa* sendiri telah terdiri lebih dari 90 organisasi dan lebih dari 150 aktivis, menjadikan “*Causa Justa*” sebagai gerakan pertama dan terpenting yang memperjuangkan penghapusan kriminalisasi aborsi di Kolombia. Dalam gugatan pada tahun yang sama, *Causa Justa* meminta Mahkamah Konstitusi Kolombia untuk menghapuskan kejahatan aborsi yang terdapat dalam Pasal 122 Undang-Undang 599 Tahun 2000 KUHP Kolombia, mengurangi hambatan terhadap perawatan aborsi legal, dan mengakhiri risiko penuntutan pidana terhadap perempuan dan anak perempuan mencari perawatan aborsi dan petugas kesehatan dapat memberikan perawatan (Rights, *Causa Justa Lawsuit to Decriminalize Abortion in Colombia* (Colombian Constitutional Court), 2020).

Sementara Mahkamah Konstitusi memutuskan untuk mendekriminalisasi aborsi, lebih banyak tindakan yang harus diambil untuk menghapus kejahatan aborsi dari hukum pidana dan memastikan diakhirinya penganiayaan yang tidak adil dan inkonstitusional terhadap perempuan dan penyedia layanan kesehatan. Sebagai bagian dari *Causa Justa*, Pusat Hak Reproduksi akan terus bekerja untuk dekriminalisasi sosial aborsi, dan melalui kampanye advokasi dan komunikasi, untuk memajukan upaya untuk menghancurkan prasangka dan stigma terhadap hak aborsi gratis, legal, dan aman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu: **“Bagaimana Strategi Koalisi *Causa Justa* dalam Memperjuangkan Legalitas Aborsi di Kolombia?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana strategi koalisi *Causa Justa* dalam memperjuangkan legalitas aborsi di Kolombia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi berupa fakta dalam menjelaskan legalitas aborsi di Kolombia. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam studi ilmu hubungan sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang hak asasi perempuan terkait dengan legalitas aborsi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan penelitian bagi peneliti yang membahas isu gerakan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Corbin, A. S. (2007). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif : Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crossley, N. (2002). *Making Sense Of Social Movements*. Philadelphia: Open University Press.
- David S. Meyer, U.-I. a. (2007). *Thinking about strategy*. Hemstead: Hofstra University.
- DeLamater, H. A. (1999). *Social Psychology*. Fort Worth: Harcourt Brace College Publishers.
- Diani, D. d. (2020). *Social Movement: An Introduction*. Hoboken, NJ: Wiley Blackwell.
- Hamidi. (2005). *metode penelitian kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Huberman, M. B. (1984). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage Publications.
- Long, S. L. (n.d.). *The Handbook of Political Behaviour (hal 81-153)*. Boston: Springer.
- Macionis, J. J. (1999). *Sociology*. Hoboken, New Jersey: Prentice Hall.
- Marrus, S. K. (2002). *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Matthew B. Miles, A. M. (n.d.). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage Publications.
- Muhadjir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Rake Sarasin.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, R. B. (1992). *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Jurnal:

- Abrahams, R. D. (1982). The language of festivals: Celebrating the economy. In V. Turner, *Celebration: Studies in festivity and ritual* (pp. 161–177). Washington, DC: Smithsonian Institution.
- Anderson, C. F. (2022). Legalizing Abortion in Argentina: Social Movements and Multi-Party Coalitions. *Journal of Politics in Latin America* 2022 Vol. 4 (2) 43-165, 43-165.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 46-62.
- Baird, B. (2017). Decriminalization and Women's Access to Abortion in Australia. *Health Hum Rights*, 197-208.
- Barraza Morelle, C., & Gómez López, C. (2009). Un derecho para las mujeres: la despenalización parcial del aborto en Colombia. *Biblioteca Digital Feminista Ofelia Uribe de Acosta BDF*.
- Betancur, M., & Mario, C. (2006). El derecho al aborto en Colombia: El concepto jurídico de vida humana. *Universidad de Medellín*, 121–127.
- Boland, R. (1993). The Current Status of Abortion Laws in Latin America: Prospects and Strategies for Change. *J Law Med Ethics*, 67-71.
- Cepeda, M. J. (2004). Judicial Activism in a Violent Context: The Orifin, Role and Impact of the Colombian Constitutional Court. *global Study*, 558.
- Cook, V. U. (2009). Constitutional Incorporation of International and Comparative Human Rights Law: The Colombian Constitutional Court Decision C-355/2006. *Cambridge University Press*.

- Elena Prada, S. S. (2011). *Unintended Pregnancy And Induced Abortion in Colombia: Causes And Consequences*. New York: Guttmacher Institute.
- Enge, J. B. (2018). Sisterhood vs Congregation: A Study of Two Opposing Social Movement in the Norwegian Abortion Struggle 1970-1981. *Master Thesis in Contemporary History*, 1-147.
- Esquirol, J. L. (2008). The Failed Law of Latin America . 75-78.
- Eyerman, R. (2002). Cultural politics and old and new social movements. *Qualitative Sociology*, 443–458.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 40-41.
- González-Vélez, A. C., Melo-Arévalo, C., & Martínez-Londoño, J. (2019). Eliminating Abortion from Criminal Law in Colombia. *Health Hum Rights*, 85-96.
- Htun, M. (2003). *Sex and the State: Abortion, Divorce, and the Family Under Latin American Dictatorships and Democracies*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Klein, D. K. (2002). The Concept of Human Dignity in Human Rights Discourse. *Kluwer Law International*.
- Maestre, M. I. (2005). La despenalización del aborto en Colombia: una solución innecesaria. *Persona y Bioética*, 88–100.
- Maldonado, O. J. (2019). The decriminalisation of abortion in Colombia as cautionary tale. Social movements, numbers and socio-technical struggles in the promotion of health as a right. *Glob Public Health*, 1031-1043.
- Moloney, A. (2009). *Unsafe abortion common in Colombia despite law change*. Elsevier Ltd.
- Lamus, A. S. (n.d.). Latin America Failed Law V. Micration Of Ideas Comparative Law Approach to the Abortion of the Colombian Constitutional Court. 64-65.
- Prada, E., Biddlecom, A., & Singh, S. (2011). Induced Abortion in Colombia: New Estimates and Change Between 1989 and 2008. *International Perspectives on Sexual and Reproductive Health*, 114–124.
- Roa, M., & Klugman, B. (2014). Considering strategic litigation as an advocacy tool: a case study of the defence of reproductive rights in Colombia. *Reprod Health Matters*, 31-41.
- Ruibal, A. (2014). Movement and counter-movement: a history of abortion law reform and the backlash in Colombia 2006–2014. *Reprod Health Matters*, 42-51.
- Sierra, I. C., & Sierra, T. A. (2008). *Mujeres, Cortes y Medios. La Reforma Judicial del Aborto*. Bogotá: Siglo del Hombre Editores.
- Sierra, I. C., Uribe, N. S., & Mesa, W. F. (2021). *La Criminalización del aborto en Colombia*. Bogotá: La Mesa.
- Sierra, J., Uribe, S., & Mesa, F. (2020). *La Criminalización del aborto en Colombia. Universidad de los Andes*.
- Silva, E. (2015). Social Movements, Protest, and Policy. *erlacs*, 30.
- Singh, S., & Wulf, D. (1991). Estimating Abortion Levels in Brazil, Colombia and Peru, Using Hospital Admissions and Fertility Survey Data. *International Family Planning Perspectives*, 8-13+24.
- Soares, G., & Sardenberg, C. (2008). Campaigning for the Right to Legal and Safe Abortion in Brazil. *Conference Paper IDS Bulletin Volume 39 Number 3 July 2008 Institute of Development Studies*, 1-8.
- Vélez, A. C. (2016). *Barreras de Acceso a la Interrupción Voluntaria del Embarazo en Colombia*. La Mesa por la Vida y la Salud de las Mujeres.
- Yulfianto, A., & Jumaynah, F. (2016). Melawan Kredo Aborsi: “Gerakan Abortion is Not A Crime sebagai Wacana Tandingan”. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*.

Website:

- Brodzinsky, S. (2006, August 31). *Church condemns abortion performed on raped girl, 11*. Retrieved January 20, 2023, from The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2006/aug/31/colombia.religion>
- Calderon, J. (2016, April 18). *Colombia's Pro-Lifers Are Objectively Pro-Zika*. Retrieved January 21, 2023, from Foreign Policy Magazine: https://news.yahoo.com/colombia-pro-lifers-objectively-pro-120054062.html?guccounter=1&guce_referrer=aHR0cHM6Ly93d3cuZ29vZ2xlLmNvbS8&guce_referrer_sig=AQAAAFpCmksZU1S7MG6bE9QgoucEmeuEX0w78lCP_hyqJ0ET5xUfHlIUSXwFk8nAMoBaszG3uXctUZedQdFc0I1HkB4cWJRnsf5iyi31
- Causa Justa. (2021). *Petition of Unconstitutionality against the Criminal Law Regulating Abortion in Colombia*. Bogotá: Causa Justa.
- Causa Justa. (2022). *Inicio Causa Justa Por el Aborto*. Retrieved January 21, 2023, from Causa Justa Por el Aborto: <https://causajustaporelaborto.org/>
- CEDAW Committee. (2013). *General Recommendation No. 30, Women in Conflict Prevention, Conflict, and Post-Conflict Situations, CEDAW/C/GC/30*. New York: CEDAW Committee.
- CESCR. (2016). *General Comment No. 14. UN Doc. E/C.12/2000/4. The Right to the Highest Attainable Standard of Health*. Geneva: UN Committee on Economic, Social and Cultural Rights.
- Clement, M. (2022, 03 21). *Inside Colombia's abortion rights victory*. Retrieved from Les Glorieuses: <https://lesglorieuses.fr/mariana-ardila/>
- Constitutional Court of Colombia. (2006). *Decision C-355*. Constitutional Court of Colombia.
- Coral, C. m. (2022, 03 14). *The Key Argument on Abortion That Changed Everything in Colombia*. Retrieved from The New York Times: <https://www.nytimes.com/2022/03/14/opinion/latin-america-colombia-abortion.html>
- Elena Prada, S. S. (2011). *Unintended Pregnancy and Induced Abortion in Colombia*. New York: Guttmacher Institute.
- European Court of Human Rights. (2010). *European Court of Human Rights, No. 25579/05. A, B, and C v. Ireland*. Strasbourg: European Court of Human Rights.
- Guttmacher Institute. (2011). *Embarazo no deseado y aborto inducido en Colombia: causas y consecuencias*. New York: Guttmacher Institute.
- Hanratty, D. M., & Meditz, S. W. (1988). *Colombia: A Country Study*. Washington: Library of Congress. Retrieved from <https://www.concordatwatch.eu/some-colombian-concordat-summaries--t38321>
- Institute, G. (2013). *Unintended Pregnancy and Induced Abortion In Colombia*. New York: 125 Maiden Lane.
- Inter-American Court of Human Rights. (2013). *Provisional Measures, El Salvador Matter of B., Order of the Court*. San José: Inter-American Court of Human Rights.
- La Mesa . (2015). *Segundo reporte: La Mesa por la Vida y la Salud de las Mujeres*. Retrieved January 27, 2023, from La Mesa por la Vida y la Salud de las Mujeres: <https://despenalizaciondelaborto.org.co/>
- La Mesa por la Vida y la Salud de las Mujeres. (2018). *La Mesa por la Vida y la Salud de las Mujeres*. Retrieved January 21, 2023, from La Mesa por la Vida y la Salud de las Mujeres: <https://despenalizaciondelaborto.org.co/>

- Organisation of African Unity. (2003). *Protocol to the African Charter on Human and Peoples' Rights on the Rights of Women in Africa*. OAU Doc. 5 CAB/LEG/66.6. Addis Ababa Ethiopia: Organisation of African Unity.
- Parliamentary Assembly of the Council of Europe. (2008). *Resolution 1607: Access to safe and legal abortion in Europe*. Strasbourg: Parliamentary Assembly of the Council of Europe.
- Primer Festival Causa Justa por la libertad y la autonomia reproductiva de las mujeres. (2020, 09 20). Retrieved from Causa Justa Por el aborto: <https://causajustaporelaborto.org/festival-causa-justa-un-espacio-virtual-para-conmemorar-el-28-de-septiembre-dia-de-accion-global-por-un-aborto-libre-y-seguro-con-paneles-y-actividades-artisticas/>
- Programme of Action of the International Conference on Population and Development. (1994). *UN Doc. A/CONF.171/13/Rev.1. 1995 paras*. Cairo: Programme of Action of the International Conference on Population and Development.
- Rempel, N. E. (1988). *Aborto Honoris Causa*. Instituto de Investigaciones juridicas y sociales "Ambrosio L. Gioja".
- Rights, C. f. (2020, September 16). *Causa Justa Lawsuit to Decriminalize Abortion in Colombia (Colombian Constitutional Court)*. Retrieved from Center for Reproductive Rights: <https://reproductiverights.org/case/causa-justa-decriminalize-abortion-colombia/>
- Rights, C. f. (2021, August 30). *Causa Justa: The Fight to Decriminalize Abortion in Colombia*. Retrieved from Center for Reproductive Rights: <https://reproductiverights.org/case-colombia-decriminalize-abortion-causa-justa/>
- Romero, T. (2021). *Colombia: number of abortion crime cases filed 2010-2020*. Colombia: Statista.
- Safe2choose. (2022, 02 25). *A short history of abortion in Colombia and why the recent ruling is significant*. Retrieved from safe2choose: <https://safe2choose.org/blog/history-timeline-abortion-in-colombia>
- Secretaría Distrital de Salud de Bogotá. (2017). *Secretaría Distrital de Salud de Bogotá, file no. SDS 2017ER30407*. Retrieved January 21, 2023, from Secretaría Distrital de Salud de Bogotá: <https://bogota.gov.co/servicios/entidad/secretaria-distrital-de-salud-sds>
- Susheela Singh, L. R. (2017). *Abortion worldwide 2017 Uneven Progress and Unequal Access*. Guttmacher Institute.
- United Nations. (2003). *The Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women and its Optional Protocol*. Inter-Parliamentary Union.
- United Nations Human Rights. (2022). *Universal Declaration of Human Rights*. Retrieved from United Nations Human Rights: <https://www.ohchr.org/en/human-rights/universal-declaration/translations/english>
- Velez, A. C. (2022, 11 2). *Colombia causa justa: el movimiento que dio un giro al debate sobre el aborto en Colombia*. Retrieved from international campaign for women's right to safe abortion.
- Watch, H. R. (2005). *International Human Rights Law and Abortion in Latin America*. Human Rights and Abortion.

Watch, H. R. (2006). *Colombia*. Human Right Watch.

Wordwide, W. L. (n.d.). *Petition of Unconstitutionality against the Criminal Law Regulating Abortion in Colombia*. Retrieved from Women's Link Worldwide: <https://www.womenslinkworldwide.org/en/files/3184/causa-justa-brief.pdf>

(2020). *Primer Festival Causa Justa por la libertad y la autonomia reproductiva de las mujeres*. developer.